

ABSTRACT

Dewi Mayawati (2000) : The Analysis of The Moral Lesson in Relation to the Elizabethan Society in William Shakespeare's *As You Like It* (A Moral and Historical Study), Yogyakarta : Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

As You Like it is a play which tells about a romance between a young man named Orlando and a young lady named Rosalind. This play has a simple reflection of love. It has a simple theme that is about love. However, this is not simple play because Shakespeare presents many kinds of moral lessons and social criticism in this story of love. To see the significance of the moral lessons, this analysis formulates two problems. First is how Shakespeare conveys his moral lesson and, second is how this moral lesson relates to the Elizabethan society.

There are two approaches used in this study. They are the moral philosophical approach and socio historical approach. The moral philosophical approach helps the writer to decide which parts of the play contain the moral lessons while the socio-historical approach is for the basic theory to find the history of Elizabethan society.

The result of the study shows that Shakespeare gives many moral lessons in many parts of the play such as the setting, the character, the theme, and the statements used in the play. The moral lessons are that the goodness will defeat the badness, that wickedness is a sin, that we must keep our promises, and some others. Some of the moral lessons have relations with the Elizabethan society. The moral lesson that good manners are not valued from being at certain place relates to the Elizabethan society in which only noblemen's sons and daughters learn manners. From the relation the writer then concludes that Shakespeare also gives social criticism. Shakespeare's criticism in the above relation is that manner is not only how to have a polite way but manner should be how to behave as good people. More relations and social criticisms are explained in this analysis.

ABSTRAK

Dewi Mayawati (2000) : Analisa pelajaran-pelajaran moral dalam hubungannya dengan masyarakat jaman Ratu Elizabeth pada karya William Shakespeare yang berjudul As You Like It (sebuah studi tentang moral dan sejarah), Yogyakarta : Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

As You Like It adalah sebuah drama yang bercerita tentang romantika seorang pemuda bernama Orlando dengan seorang gadis bernama Rosalind. Drama ini menyimpan refleksi sederhana tentang cinta. Tema dalam karya ini sederhana yaitu tentang cinta. Tetapi hal ini bukanlah hal yang sederhana karena Shakespeare menampilkan banyak pelajaran moral dan juga kritik sosial di dalam cerita cinta itu sendiri. Untuk melihat keberadaan pelajaran-pelajaran moral tersebut maka analisa ini merangkai dua permasalahan. Pertama adalah bagaimana Shakespeare mengungkapkan pelajaran-pelajaran moralnya dan kedua adalah bagaimana pelajaran-pelajaran moral tersebut dalam hubungannya dengan masyarakat jaman Ratu Elizabeth.

Ada dua pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan topik pada analisa ini yaitu pendekatan filosofi moral dan pendekatan sosial-sejarah. Pendekatan filosofi moral membantu penulis dalam menentukan bagian-bagian dalam drama ini yang mengandung pelajaran-pelajaran moral, sedangkan pendekatan sosial-sejarah adalah sebagai teori landasan dalam mencari sejarah masyarakat jaman Ratu Elizabeth.

Hasil dari analisa ini menunjukkan bahwa Shakespeare banyak memberikan pelajaran-pelajaran moral yang dapat ditemukan di berbagai bagian dalam drama ini seperti, latar belakang, tokoh, tema, maupun kata-kata di dalamnya. Pelajaran-pelajaran yang ada di dalam drama ini antara lain bahwa kebaikan itu akan mengalahkan kejahatan, bahwa kejahatan itu adalah dosa, bahwa kita harus memegang janji-janji kita, dan lain-lain. Ternyata pelajaran-pelajaran moral tersebut berhubungan dengan masyarakat jaman Ratu Elizabeth. Pelajaran moral yang mengatakan bahwa tatakrama tidak hanya dinilai dari suatu tempat tertentu ternyata mempunyai hubungan dengan masyarakat Elizabethan yang mengatakan bahwa hanya anak-anak bangsawan yang bisa belajar tatakrama. Dari hubungan tersebut penulis menyimpulkan bahwa selain pelajaran-pelajaran moral, Shakespeare juga memberikan kritik-kritik sosial. Kritik yang diberikan Shakespeare dalam hubungan di atas adalah bahwa tatakrama itu bukan hanya cara bagaimana bersikap sopan tetapi juga bagaimana bersikap sebagai orang yang baik. Hubungan-hubungan yang lain akan dijelaskan di dalam analisis ini.